

ABSTRAK

Jamur *Candida albicans* ini menginfeksi pada kuku yang memiliki gejala kuku rusak, seperti kuku terlihat lebih tebal, terangkat dari perlekatannya, tidak rata dan tidak berkilap serta berubah warna pada dasar kuku menjadi kuning, coklat, putih hingga hitam. Penelitian menyebutkan bahwa kasus Onikomikosis 2-10% disebabkan oleh yeast *Candida sp.* Usia adalah periode di mana ukuran dan fungsi suatu organisme menjadi matang dan berubah seiring waktu. Oleh karena itu, lansia sangat rentan terhadap penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Tresna Werdha Budi Mulya 1 Cipayung Jakarta Timur.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melalui Teknik kriteria inklusi dan eksklusi, penelitian analisa hasil data deskriptif menggunakan metode Lameshow untuk mendeskripsikan hasil subjek kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Identifikasi jamur di lakukan dengan pemeriksaan menggunakan metode koh 20% dari 33 sampel tidak dapat teridentifikasi, pemeriksaan dengan menggunakan kultur media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) menggunakan Teknik mikroskopis *Lactopenol cotton blue* (LPCB) dari 33 sampel kerokan kuku lansia 7 sampel (21,21%) positif *Candida sp* sedangkan 26 sampel (78,78%) negatif, positif, keberadaan jamur *Candida albicans* berdasarkan usia 60-70 tahun 3 sampel (11,11%) positif, keberadaan jamur *Candida albicans*, berdasarkan jarang menggunting kuku 2 sampel (14,2%) positif, dan kadang-kadang menggunting kuku 1 sampel (7,14%) positif.

Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh adanya pertumbuhan *Candida albicans* pada kuku lansia sebanyak 3 sampel (42,85%)

Kata kunci : *Candida albicans*, lansia, jamur, kebersihan kuku
Tahun : 2015-2024

ABSTRACT

Candida albicans fungus infects the nails, leading to symptoms such as damaged nails, including thickened appearance, detachment from the nail bed, uneven texture, lack of shine, and color changes at the base of the nail, ranging from yellow, brown, white to black. Research indicates that 2-10% of onychomycosis cases are caused by yeast species like *Candida*. Aging is a period when the size and function of an organism mature and change over time, making the elderly particularly susceptible to diseases. The aim of this study is to identify *Candida albicans* fungus in the nails of elderly individuals at Panti Tresna Werdha Budi Mulya 1 in Cipayung, East Jakarta.

The method used in this study is qualitative descriptive, employing inclusion and exclusion criteria. Descriptive data analysis was performed using the Lameshow method to describe the results for subjects, which were then presented in tabular form. Fungal identification was carried out using a 20% KOH examination, with 33 samples; 33% could not be identified. Cultures were grown on Sabouraud Dextrose Agar (SDA), and microscopic examination with Lactophenol Cotton Blue (LPCB) revealed that out of 33 elderly nail samples, 7 samples (21.21%) were positive for *Candida* species, while 26 samples (78.78%) were negative. Regarding age, 3 samples (11,11%) positive were from individuals aged 60-70 years. Additionally, 2 samples (14.2%) positive for *Candida albicans* were from individuals who rarely trimmed their nails, and 1 sample (7.14%) positive was from someone who occasionally trimmed their nails.

Conclusion this study found the presence of *Candida albicans* in the nails of elderly individuals, with 3 samples (42.85%) testing positive.

Keywords : *Candida albicans*, elderly, fungus, nail hygiene, nail trimming
Years : 2015-2024